

Mei 2018

Diselamatkan Konsumsi dan Investasi, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tumbuh 5,06%

Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I tahun 2018 tumbuh sebesar 5,06% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi triwulan yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,01% (yoy), tetapi lebih rendah dari triwulan sebelumnya sebesar 5,19% (yoy). Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi nasional triwulan I tahun 2018, komponen dengan sumber pertumbuhan tertinggi adalah komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) yakni sebesar 2,72% (yoy), serta komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 2,54% (yoy). Perkembangan produk domestik bruto Indonesia dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1 : Perkembangan Produk Domestik Bruto Indonesia

No	Komponen	Harga Konstan 2010			Laju Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan
		Triw I-2017	Triw IV-2017	Triw I-2018	Triw I-2018 / IV-2017	Triw I-2018 / I-2017	Triw I-2018
		triliun	triliun	triliun	(qoq %)	(yoy %)	(yoy %)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1.308,80	1.372,20	1.373,50	0,10	4,95	2,72
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	27,20	29,10	29,30	0,97	8,09	0,09
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	142,20	2.741,00	146,10	-46,10	2,73	0,16
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	760,20	862,50	820,60	-4,86	7,95	2,54
5	Perubahan Inventori	60,40	-31,00	68,80	-	-	-
6	Ekspor Barang dan Jasa	523,50	561,70	555,90	-1,03	6,17	1,36
7	Impor Barang dan Jasa	464,50	544,90	523,70	-3,88	12,75	2,49
8	Diskrepansi Statistik	20,40	11,70	27,90	-	-	-
Produk Domestik Bruto (PDB)		2.378,20	2.508,90	2.498,40	-0,42	5,06	5,06

Sumber : BPS

Terlihat pada tabel diatas bahwa seluruh komponen pengeluaran mengalami laju pertumbuhan positif pada triwulan I 2018 dibandingkan pertumbuhan ekonomi triwulan yang sama tahun sebelumnya (yoy). Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit (PK-LNPRT) sebesar 8,09% (yoy), diikuti komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 7,95% (yoy) dan komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 6,17% (yoy). Pertumbuhan ekspor triwulan I tahun 2018 yang cukup tinggi tersebut dipicu adanya perbaikan ekonomi di negara-negara mitra dagang utama Indonesia serta stabilnya harga komoditas migas dan non-migas di pasar Internasional.

Sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I tahun 2018 dibandingkan dengan triwulan sebelumnya mengalami kontraksi negatif sebesar -0,42% (qoq). Berdasarkan komponen pengeluaran, tercatat hanya kelompok konsumsi yang tumbuh positif secara triwulan, yaitu pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 0,1% (qoq) dan pertumbuhan konsumsi LNPRT sebesar 0,97% (qoq). Sementara itu, konsumsi pemerintah pada triwulan I tahun 2018 jauh melambat dibandingkan triwulan sebelumnya, disebabkan adanya pola belanja pemerintah yang dimulai pada triwulan II setiap tahunnya.

Makroekonomi

Mei 2018

Pertumbuhan ekonomi pada triwulan II diprediksi meningkat, ditopang oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Tingkat pertumbuhan konsumsi rumah tangga diprediksi lebih kencang seiring dengan adanya momen lebaran serta pembagian tunjangan hari raya dan gaji PNS ke-13. Selain itu, konsumsi masyarakat juga diprediksi meningkat dari kegiatan kampanye dan persiapan ASEAN Games.